

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian.

Manusia telah mengenal ajaran agama hingga detik ini dengan adanya aktivitas dakwah. Dakwah merupakan kunci utama tersebar luasnya ajaran semua agama, termasuk di dalamnya agama islam. Dalam islam, dakwah merupakan salah satu cara menyampaikan ajaran islam yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana serta menggunakan metode tertentu untuk mengajak orang lain tanpa adanya keterpaksaan. Sebagaimana dikutip dari jurnal Alimudin, N. (2007, 15 April). KONSEP DAKWAH DALAM ISLAM. HUNAF A: Jurnal Studi Islamika, Vol. 4 No. 1, 73-78.

Dakwah merupakan kegiatan yang mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu khusus berisi pesan berupa anjuran atau seruan tentang al-khayar, amar ma`ruf dan nahyi munkar. Isi pesan yang berada di dalam dakwah itu bersumber dari wahyu Tuhan untuk menunjukkan bahwa dakwah merupakan fenomena Agama yang tercakup dalam study Islam. Hal ini telah dijelaskan Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali Imran: 104). Terjemah Al-Qur'an Mushaf Al-Azhar penerbit JABAL raudhotul jannah, Bandung.

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa berdakwah itu merupakan kewajiban sebagian orang atau yang disebut dengan fardu kifayah serta menjelaskan bahwa isi pesan dakwah itu mencakup mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma`ruf dan mencegah dari yang munkar sehingga akan menjadi golongan yang beruntung. *Amar ma`ruf nahi munkar* merupakan kewajiban bagi setiap muslim sekaligus sebagai identitas orang mukmin (Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 2009:38).

Pesan-pesan dakwah sebagaimana dalam Al-Quran adalah berbentuk pernyataan maupun pesan (risalah) Al-Quran dan Sunnah. Karena Al-Quran dan Sunnah itu sudah diyakini sebagai jalan hidup bagi setiap tindakan kehidupan muslim, maka pesan-pesan dakwah juga meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri.

Selain itu dakwah dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila terlebih dahulu mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang muncul dan yang akan muncul serta dilengkapi dengan pengenalan objek secara tepat. Untuk menyampaikan pesan dakwah, seorang *da'i* dapat menggunakan berbagai macam media dakwah, baik itu media modern (media elektronika) maupun media tradisional. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya (Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013:113).

Dengan demikian mempermudah bagi juru dakwah untuk menyampaikan dakwah dan juga agar mudah di pahami oleh mad'u, maka sebaiknya dakwah dilakukan dengan menggunakan salah satu media yang sesuai. Hal ini untuk

menyesuaikan keadaan masyarakat yang tidak sama, disatu sisi sudah modern disisi lain masih tradisional.

Dengan sejalan perkembangan zaman dan perubahan informasi yang dikomandoi oleh perkembangan teknologi, dakwah kemudian mengalami perluasan makna termasuk tabligh sebagai salah satu dakwah konseptual. Dimana tabligh tidak lagi dipahami sebagai proses "*penyampaian pesan dengan lisan*", tetapi juga merambah pada dimensi-dimensi lain yang lebih luas.

Dalam perkembangannya, tabligh itu terdiri dari tiga konteks utama, yakni; kitabah (tulis-menulis), khithabah (pidato), dan *I'lam*. Dua term yang disebut di akhir mungkin telah banyak yang meminatinya. Sedangkan kitabah agak sedikit peminatnya. Oleh karena itu bisa ditingkatkan lagi dengan media-media yang cukup menarik *mad`u*.

Bahkan dakwah bil kitabah merupakan awal salah satu pembeda dakwah islam yang di contohkan Rasulullah SAW yakni dengan mengirimkan surat-surat ajakan masuk islam kepada raja-raja atau para penguasa non muslim pada jamannya (Dalnur. M. Nur. 2007). Dikutip Dari jurnal Dalnur. M. Nur (2017), Metode Dakwah Rasulullah SAW Kepada Golongan Non Muslim di Madinah. WARDAH, Vol. 18 No.01.

Banyak alat atau media yang digunakan untuk melakukan dakwah dengan tulisan ini. Secara lebih luas, media komunikasi apaun dapat dijadikan media dakwah jika memang digunakan untuk berdakwah. Pada bagian lain juga dikemukakan bahwa media (*wasilah*) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk

menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada *mad'u*. Media-media yang dapat digunakan dalam melakukan aktifitas dakwah diantara lain: media-media tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio-visual, internet, maupun media elektronik lainnya (Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013:14).

Salah satu media tulisan yang bisa menarik minat *mad'u* untuk membaca salah satunya yaitu komik. Komik itu memiliki kemampuan menggambarkan realita dengan bebas sehingga mempengaruhi pembacanya atau *mad'u* untuk ikut masuk serta merta ke dalam alur cerita yang disajikan. Namun masih dalam koridor ajaran-ajaran islam.

Marcel Bonneff seorang yang meneliti sejarah serta perkembangan komik di Indonesia mengatakan, sejarah pertumbuhan komik asli Indonesia berawal saat perang dunia pertama, yakni ketika dipublikasikannya cerita bergambar karya Nasroen A.S dengan judul "*Mentjari Poetri Hijaou*" di Harian Ratou Timoer, Solo pada tahun 1939. Kemudian B. Margono membuat komik Roro Mendut pada tahun 1942 yang diterbitkan di Harian Sinar Matahari Jogjakarta.

Semenjak itulah komik di Indonesia semakin berkembang, hingga bermunculan beragam komik hingga detik ini. Mulai dari komik yang dibingkai dengan sederhana dan belum berserial serta gambarnya pun masih hitam putih yang terlihat membosankan. Namun dengan terus berkembangnya zaman modern dewasa ini komik-komik tampak lebih menarik dan berserial serta lebih *full colour*

yang menjadikan para penggemar komik lebih berminat untuk membacanya serta menikmatinya.

Komik merupakan media dakwah yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan dakwah, karena komik mengandung perpaduan seni rupa dan seni sastra atau bahasa, bahasa yang digunakan yaitu bahasa verbal dan visual. Komik juga mampu merambat ke berbagai kalangan *mad`u* baik. dari kalangan dewasa, remaja bahkan anak-anak yang dikemas secara menarik dan apik. Sehingga pembaca lebih tertarik untuk membaca.

Komik mampu menjadi ilustrasi atau cerita realitas kehidupan atau kritik sosial masyarakat yang demikian itu disebut dengan komik strip. Oleh sebab itu banyak yang menggunakan komik sebagai media dakwah seperti halnya Tony Hermanto alias Tony Trax.

Komik Strip "*Real Masjid*" merupakan salah satu komik karya Tony Hermanto yang bisa digandrungi oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan orangtua. Cerita yang diangkatnya pun sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari yang kebanyakan mengkritik secara menarik tentang kehidupan masjid, dari mulai shalat berjamaah, jum'atan, merapatkan barisan, khutbah, dan serba-serbi lainnya yang terangkum dalam bingkai yang sangat menarik.

Namun masih banyak orang yang belum mengetahui mengenai komik yang bernuansa religi ini. Dimana masih banyak komik yang tidak mengangkat tentang agama terutama agama islam, serta komik asal luar negri lah yang masih terus

mengusai perindustrian komik di Indonesia seperti Jepang dan Korea. Sehingga komik-komik pop anak bangsa masih sulit di temukan diperpustakaan umum atau toko buku. Tetapi para kreator tidak pernah menyerah untuk terus berkarya sehingga terus berkembang komik karya anak bangsa.

Komik yang bernuansa religi ini tentu mencakup pesan dakwah meliputi aqidah, ibadah, dan akhlaq. Oleh karena itu pada pembahasan kali ini penulis akan membahas mengenai **Pesan Dakwah Dalam Komik Real Masjid**.

### **B. Fokus Penelitian.**

Dari pembahasan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah dikemas dalam komik *Real Masjid* ?
2. Bagaimana kategori substansi isi pesan dakwah dalam komik *Real Masjid*?
3. Bagaimana kategori bentuk pesan dalam komik *Real Masjid*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Beberapa poin dari fokus penelitian yang telah diuraikan di atas oleh penulis menghasilkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang dikemas dalam komik *Real Masjid* .
2. Untuk mengetahui kategorisubstansi isi pesan dakwah dalam komik *Real Masjid*.
3. Untuk mengetahui kategori bentuk pesan dakwah dalam komik *Real Masjid*.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan sesuai dengan yang dirumuskan dalam penelitian. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis.

Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi keilmuan bagi jurusan Komunikas dan Penyiaran Islam dan civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada umumnya dalam pengembangan ilmu Dakwah. Dan menjadi sebuah kajian dalam menempatkan komik sebagai media dakwah. Selain itu komik juga merupakan jenis media cetak yang dapat dipahami sebagai media dakwah yang mempunyai peran yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah yang akan disampaikan oleh penulisnya.

2. Secara praktisi.

Penelitian ini memberikan informasi kepada para da'i bahwa komik merupakan salah satu media dakwah yang efektif untuk berdakwah karena melibatkan bahasa verbal dan bahasa visual. Dan berharap dapat memberikan ilmu dan wawasan untuk pelajar/mahasiswa. Serta dapat digunakan sebagai salah satu evaluasi dalam menentukan kekurangan dan kelebihan dalam membuat komik.

#### **E. Landasan Pemikiran.**

Dalam landasan pemikiran ini. Peneliti menguatkan dengan adanya teori dan kerangka konseptual. Teori yang digunakan yaitu menurut Samsul Munir Amin tentang kategori pesan dakwah. Adapun kerangka konseptua menjelaskan aspek-aspek dakwah, pesan dakwah, dan komik.

## 1. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan komik sebagai pesan dakwah yang representasi melalui pesan-pesannya melalui tulisan untuk menyampaikan kepada para pembaca. Dengan adanya komik sebagai salah satu media dakwah yang mengandung pesan-pesan keagamaan itu suatu fenomena yang sangat menarik untuk dijadikan secara mendalam mengenai pesan-pesan yang terdapat dalam Komik Real Masjid.

Substansi pesan dakwah dibagi menjadi tiga kategori yaitu : pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlaq (Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2013:90). Dalam bahasa arab pesan dakwah disebut sebagai *maudluhu 'al-da'wah*. Istilah pesan dakwah adalah untuk menjelaskan isi dari kegiatan dakwah yang berupa tulisan atau gambar untuk memberikan pemahaman dan memberikan perubahan pada perilaku pembaca.

## 2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Selain itu, untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang topik yang akan dibahas.

### a. Dakwah.

Konsep mendasar ajaran dakwah pada dasarnya tunggal yakni mengajak manusia untuk bersama menuju ke jalan Tuhan *ud u ila sabili rabbik* (Q. S. An-Nahl ayat: 125)

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q. S. An-Nahl ayat: 125). Terjemah Al-Qur’an Mushaf Al-Azhar penerbit JABAL raudhotul jannah, Bandung.

Doktrin fundamental dakwah ini, secara teoritikal, diakui oleh seluruh umat islam sebagai konsensus dan pengetahuan umum. Namun dalam bentuk yang aktual konsep tunggal itu kemudian ditafsirkan oleh umat manusia melalui proses dialektika kultural-kontekstual dengan warna yang beraneka ragam. Dari proses tersebut, selanjutnya praktik dakwah tidak lagi tunggal, tetapi terjewantah dalam format pemikiran dan gerakan dakwah yang memiliki banyak warna dan alternatif (A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah*, 2013:211).

Kegiatan dakwah adalah suatu tanggung jawab dan kewajiban seluruh umat muslim untuk mengajak atau menyeru menuju kebaikan dan menegur dalam menjauhi kemungkaran. Dakwah mampu dimengerti dengan proses internalisasi, transformasi, transimisi, dan difusi ajaran islam dalam kehidupan masyarakat.

#### **b. Pesan Dakwah**

Pesan dakwah merupakan inti sari atau segala hal yang harus disebarkan da’i (subjek dakwah) kepada mad’u (objek dakwah), yang meliputi ajaran-ajaran agama Islam yang terkandung dalam kitabullah maupun sunnah Rasul Nya. Al-Qur’an dan hadist merupakan bukti abadi dan hal yang penting bagi

sejarah dakwah, bahkan Al-Qur'an mendapat jaminan dari Allah Swt., akan terjaga dari keasliannya. Pesan apapun bisa dijadikan pesan dakwah selama tidak berlawanan dengan sumber Al-Qur'an maupun Hadist.

Pesan dakwah dalam pembahasan ini meliputi pesan aqidah, pesan akhlaq, dan pesan ibadah atau syari'ah. Aqidah ialah segala hal yang berkaitan dengan keyakinan, kepercayaan terhadap Allah SWT. Akhlak atau budi pekerti yang berhubungan dengan sikap seorang hamba kepada Allah ataupun kepada sesama makhluk sehingga menjadi hamba yang baik dan mulia. Syari'ah atau ibadah adalah setiap aktifitas yang disembahkan untuk menggapai ridha Allah Swt.

Media dakwah atau wasilah adalah perantara atau alat untuk menyampaikan pesan atau materi tentang dakwah. Media dakwah memiliki fungsi sebagai alat bantu dakwah yang berharap bisa berjalan dengan lancar. Namun bila dilihat dakwah sebagai sistem, dimana sistem ini tersusun dari beberapa unsur yang unsur satu dengan yang lainnya saling berhubungan, bantu membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media dakwah mempunyai peranan atau tingkatan yang setara dibanding dengan unsur yang lain, seperti metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya.

### **c. Komik.**

Dalam Maharsi Bonneff mengatakan berdasarkan bentuknya komik terbagi menjadi 2 jenis yaitu komik bersambung atau strip dan buku komik. Komik strip merupakan komik yang tersusun dari panel-panel saja serta biasanya tampil di surat kabar atau majalah. Komik jenis ini terbagi menjadi 2 kategori

yaitu komik strip bersambung (yang tampil di surat kabar atau majalah dengan cerita yang bersambung) dan kartun komik (komik sebagai media protes yang dikemas dalam banyolan). Adapun buku komik itu komik yang disuguhkan dalam bentuk buku yang tidak menjadi bagian dari media cetak lainnya seperti majalah yang terbit secara teratur. Komik dapat tersusun oleh beberapa unsur diantaranya:

1. Panel yaitu bidang pembatas komik yakni yang menunjukkan pergantian waktu atau dialog antar tokoh.
2. Gutter yaitu jarak antar panel gambar.
3. Balon kata merupakan representasi dari dialog karakter atau narasi dalam cerita.
4. Captions untuk mempertegas naratif nondialog.
5. Efek yang memberikan rasa drama dalam sebuah adegan.
6. Tokoh atau karakter.
7. Latar belakang dari cerita yang akan memberikan kesan nyata dalam sebuah adegan.

Komik *Real Masjid* karya Tony Trax salah satu komik jenis strip yang didalamnya membahas cerita kehidupan sehari-hari yang dikemas secara apik untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam berupa tata cara berjamaah di masjid, pelajaran tajwid dan masih banyak lagi.

Komik ini terdiri dari 4 seri dan sudah tersedia komik versi komplit atau yang menggabungkan komik *Real Masjid* seri 1 sampai seri 4. Dalam

pembahasan penelitian kali ini yang akan dibahas itu mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam komik strip *Real Masjid* versi Komplet.

### 3. Penelitian Terdahulu.

Penelitian ini penulis sandarkan kepada beberapa literatur yang pernah ditulis terdahulu oleh beberapa penulis lain, diantaranya adalah:

NO	Profil Penelitian	Bentuk Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Penelitian skripsi oleh Firdayanti Nopiana yang berjudul “Analisis pesan dakwah dalam komik 99++ <i>Nasihat Nabi untuk perempuan.</i> Karya Angga Priatna.	Kualitatif deskriptif	Studi analisis isi pesan	metode analisis isi kualitatif	Lebih fokus terhadap perempuan
2	Sebuah jurnal <i>Komik Sebagai Media Dakwah: Analisis semiotika Kepemimpinan Islam dalam</i>	Kualitatif	Analisis semiotika	Metode kualitatif	Analisis semiotika kepemimpinan islam dalam komik “Si Bujang”

	<i>Komik “Si Bujang “ karya Rulli Nasrullah &amp; Novita Intan Sari.</i>				
<b>3</b>	Penelitian skripsi oleh Muhammad Bayu nasich yang berjudul “Pesan Ibadah dalam Seri Komik <i>Real Masjid</i> studi Analisis Isi. Komik karya Tony Trak.	Kuantitatif	Analisis isi pesan	Objek dan subjek penelitian yaitu komik real masjid	Menggunakan metode kuantitatif

## F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan diajukan oleh peneliti untuk membuat metode dalam menjalankan penelitian. Pada bagian ini diawali dengan penentuan obek penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis data dan sumber, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik penentuan keabsahan data, teknik analisis data, rencana jadwal penelitian.

### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada teks dalam komik *Real Masjid* karya Tony Trax yang diterbitkan oleh El Barokah di kota Yogyakarta edisi lengkap. Setelah membaca komik tersebut peneliti melihat terdapat pesan dakwah yang terkandung dalam komik *Real Masjid* karya Tony Trax ini sehingga menarik untuk diteliti.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang fokus terhadap isi suatu informasi baik berupa pesan teks atau gambar. Analisis ini memiliki makna untuk menjelaskan secara detail suatu pesan dan karakteristik dari suatu pesan.

Metode ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis, mengurut fakta pada bidang tertentu secara faktual dan cermat. Pada metode inilah penelitian mampu menyelesaikan masalah dengan cara mendeskripsikan secara rinci objek yang akan diteliti, apa saja isi pesan dakwah yang terdapat dalam Komik *Real Masjid*.

## **3. Jenis Data dan Sumber Data**

### **1) Jenis Data**

Jenis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai data yang berkaitan dengan:

- a) Bagaimana pesan dakwah dikemas dalam komik *Real Masjid*.
- b) Bagaimana kategori substansi isi pesan dakwah dalam komik *Real Masjid*.

- c) Bagaimana kategori bentuk pesan dakwah dalam komik *Real Masjid*.

## 2) Sumber Data

Penelitian ini berasal dari sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dan langsung memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan bersumber dari gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang terdapat dalam komik *Real Masjid* edisi Komplet.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, buku-buku, jurnal, skripsi dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 2013: 22). Oleh karena itu data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

## 4. Unit Analisis

Untuk menentukan unit analisis agar sesuai dengan fokus penelitian yaitu dengan membaca satu buku komik *Real Masjid* edisi Komplet karya Tony Trax. Hal ini beralasan karena komik ini merupakan komik strip religi yang jarang diketahui padahal komik ini sangat relevan bagi kehidupan sehari.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan tentang analisis pesan dakwah dalam komik *Real Masjid* karya Tony Trax, peneliti akan menggunakan teknik:

- a) Studi dokumentasi. Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis akan melakukan teknik ini dengan tahapan mulai dari membaca dan memahami seluruh isi komik *Real Masjid* serta mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Dengan tujuan mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan penelitian.
- b) Studi Pustaka. Kegiatan untuk mengumpulkan informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya. Menjadikan literasi seperti buku, website, artikel, berita, menjadi sumber atau bahan yang diolah untuk memperkaya data penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data Kualitatif, Aktivitas dalam analisis data kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, yaitu: *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion* (Sugiyono, 2017:247-252).

- a. *Data Reduction* (reduksi data) yakni, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu.
- b. *Data Display* (menyajikan data) dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan: “*the most frequent from*

*of display data for qualitative research data in the pas has been narrative text”*

(yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif). Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja).

- c. *Data Reduction dan Data Display* langkah selanjutnya adalah *Conclusion drawing / Verification* (penarikan kesimpulan / verifikasi).

### G. Rencana Jadwal Penelitian

Dengan adanya rencana jadwal penelitian ini, bertujuan agar terarah sesuai dengan target, teratur dan menjadi tolak ukur dalam perkembangan penelitian.

Tabel 1. Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2020	Oktober 2020	November 2020	April 2022	Februari 2023
1	Penentuan masalah objek penelitian skripsi	✓				
2	Pengajuan judul dan konsultasi kepada pembimbing			✓		
3	Pembuatan proposal			✓		
4	Pelaksanaan Ujian Proposal			✓		
5	Perbaikan proposal penelitian			✓		
6	Pengumpulan dan pengolahan data penelitian skripsi			✓	✓	
7	Penulisan Laporan Skripsi			✓	✓	
8	Bimbingan Skripsi			✓	✓	
9	Sidang Munaqosah					✓